RENCANA KINERJA TAHUNAN

(RKT)

BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SULAWESI SELATAN

TAHUN ANGGARAN 2015

BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SULAWESI SELATAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) berpedoman kepada Rencana Kinerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan nasional dan merupakan penjabaran dari rencana Pembangunan Jangka menengnah (RPJM) Nasional yang memuat: 1) prioritas pembangunan, 2) rancangan kerangka ekonomi maktro, 3) program Kementerian/Lembaga (K/L), dan 4) program lintas K/L dan kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi da kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Berdasarkan RPJM setiap K/L menyusun Rencanan Strategis (Renstra) K/L dan untuk program tahunan dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Kementerian/Lembaga (Renja-K/L) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Rencana Kinerja Badan Pusat Statistik (Renja-BPS) disusun dari program dan kegiatan- kegiatan BPS selama setahun sesuai dengan besarnya pagu indikatif yang diperoleh. Sejalan dengan system penganggaran yang berbasis kinerja, maka semua kegiatan yang direncanakan di dalam Renja K/L harus dapat dipertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan terukur.

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, sehingga RKT dapat menggambarkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan K/L yang memetakan sasaran, indicator dan targetnya. Buku ini mencakup seluruh aspek kegiatan statistic yang dilakukan disertai indikator kinerja dari masing-masing kegiatan selama tahun 2015. Dengan tersusunnya RKT BPS Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 diharapkan mampu mendukung terlaksananya kegiatan statistik secara efisien dan efektif melalui koordinasi kegiatan statistic secara berkesinambungan, terukur, terintegrasi dan sinkron antar kegiatan. Dengan demikian, data yang selama ini disajikan tetap dapat berlanjut secara maksimal dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien.

Makassar, 15 Oktober 2014
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
K e p a l a ,

Nursam Salam, SE
NIP.19580711 197902 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Pembangunan di bidang statistik tahun 2014 merupakan kelanjutan pembangunan statistic pada tahun-tahun sebelumnya yang menekankan pada upaya penyediaan informasi statistic untuk memenuhi tiga tuntutan kebutuhan pengguna data yaitu: regional, nasional maupun internasional. BPS sebagai satu-satunya lembaga pemerintah vertikal yang menyelenggarakan kegiatan statistik pada skala nasional maupun regional mempunya peran strategis, terlebih setelah diberlakukannya otonomi daerah. Implementasi kebijakan otonomi daerah yang dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan data statistik khususnya untuk kebutuhan pemerintah daerah kabupaten/kota. Keadaan yang seperti demikian membuka peluang bagi BPS untuk memenuhi dan melayani kebutuhan pengguna data statistic pada tingkat provinsi, kabupaten/kota maupun wilayah administrasi yang lebih kecil, serta peluang untuk menggalang kerjasama di bidang statistik dengan berbagai pihak.

Sesuai dengan tugas dan fungsi BPS sebagai penyelenggara kegiatan statistic dasar sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, BPS berkewajiban untuk menyediakan statistic dasar dalam pemanfaatannya ditujukan untuk kepentingan yang bersifat luas baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat yang memiliki ciri lintas sector, berskala nasional, dan bersifat makro.

Dalam menyelenggarakan statistik dasar, BPS memperoleh data melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menyediakan data statistik dasar yang berkesinambungan, maka kegiatan BPS pada umumnya merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya dan selalu disempurnakan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung perencanaan pembangunan nasional

Sejalan dengan hasil restrukturisasi program dan kegiatan di tahun 2010, dan Renstra BPS 2010-2014, BPS Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai satu program teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik(PPIS) dan tiga program generik yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA.

Ketiga program tersebut kemudian akan dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang

menjadi tanggung jawab masing-masing unit eselon III di BPS.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Buku Rencana Kinerja Tahunan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Rencana Capaian Kinerja Tahunan BPS untuk Tahun Anggaran 2012; dan
2. Sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPS melalui berbagai kegiatan tahunan

BAB II. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

BPS PROV. SULAWESI SELATAN TAHUN 2015

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T.1 Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	**SS.1** Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS Provinsi Sulawesi Selatan	**IKSS 1.1** Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS Provinsi Sulawesi Selatan	90	PPIS	- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
					- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data BPS	Persen	92
					- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data BPS	Persen	93
					- Persentase konsumen yang merasa puas dengan Kemutakhiran data BPS	Persen	90
		IKSS 1.2 Jumlah kegiatan statistik yang	67	PPIS	- Jumlah Press Release yang tepat waktu	Aktivitas	67
					Jumlah Publikasi Jumlah	Publikasi	1

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROG RAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGE T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		mempublikasikan nilai kualitas			Publikasi Statistik Daerah		
					- Jumlah publikasi Sensus Ekonomi	Publikasi	
					- Jumlah publikasi Sensus Pertanian	Publikasi	3
					- Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH)	Publikasi	1
					- Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
					- Jumlah laporan/publikasi Sensus Penduduk	Publikasi	1
					- Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus	Publikasi	1

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Publikasi tepat waktu - Jumlah Publikasi Statistik Daerah	Publikasi	1
					- Jumlah publikasi Sensus Pertanian	Publikasi	3
					- Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH)	Publikasi	1
					- Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
					- Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus	Publikasi	1
					- Jumlah laporan/publikasi Pendataan Podes	Publikasi	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Publikasi ISSN/ISBN - Jumlah Publikasi Statistik Daerah	Publikasi	1
					- Jumlah publikasi Sensus Pertanian	Publikasi	3
					- Jumlah publikasi Survei Biaya Hidup (SBH)	Publikasi	1
					- Jumlah publikasi penyempurnaan diagram timbang Nilai Tukar Petani (NTP) yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
					- Jumlah laporan/publikasi Survey Penduduk Antar Sensus	Publikasi	1
					- Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial	Paket	1

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					- Persentase Basis data Terpadu Program Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu	Persen	100
					- Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	Persen	80
					- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Dokumen	90
	SS.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data *(respondent*	**IKSS 2.1** Persentase pemasukan dokumen (respone rate) survei berbasis rumah tangga	90	PPIS	- Persentase pemasukan dokumen (respone rate) survei berbasis rumah tangga	Persentase	90
		IKSS 2.2 Persentase	95	PPIS	- Persentase pemasukan dokumen	Persentase	95

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	engagement)	pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha			(response rate) survei dengan pendekatan usaha		
		IKSS 2.3 Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	100	PPIS	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	Persentase	100
T.2 Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	**SS.4** Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	**IKSS 4.1** Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS Provinsi Sulawesi Selatan sebagai rujukan utama		PPIS	- Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persentase	50

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					- Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persentase	80
	SS.5 Meningkatnya kualitas diseminasi data dan informasi statistik	**IKSS 5.1** Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	4000	PPIS	- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	4000
	SS. 6 Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana BPS	**IKSS 6.1** Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana			- Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persentase	65
T.4 Peningkatan birokrasi yang	**SS.9** Meningkatnya kualitas	**IKSS 9.1** Jumlah inisiatif dalam peningkatan sistem					

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
akuntabel	manajemen sumber daya manusia BPS Provinsi Sulawesi Selatan	manajemen SDM yang berhasil dikembangkan					
		IKSS 9.2 Jumlah fungsional tertentu yang memenuhi standar kompetensi			- Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persentase	11
					- Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persentase	53
	SS.10 Meningkatnya pengawasan dan	**IKSS 10.1** Jumlah satker dengan penyimpangan pengguna anggaran			- Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu	Persentase	100
					- Persentase sarana	Persentase	93

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	akuntabilitas kinerja aparatur BPS Provinsi Sulawesi Selatan	kurang dari 5%			dan prasarana TIK dalam kondisi Baik		
					- Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik	Persen	98
					- Jumlah Pengadaan kendaraan bermotor	Unit	30
					- Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan	Persen	100
					- Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	112
					- Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan	Persen	100

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					- Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas	Unit	5
					- Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselsaikan	Persen	100
					- Jumlah pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan	M^2	224
					- Persentase pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan	Persen	100

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					gedung/bangunan yang diselesaikan		
		IKSS 10.2 Jumlah satker yang mendapatkan skor kategori B (baik) untuk evaluasi kinerja.			- Jumlah Laporan Dukungan Manajemen	Laporan	8
					- Persentase rekomendasi Inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti	Persentase	100
					- Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55
	SS.11 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	**IKSS 11.1** Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK					

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2015)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		IKSS 11.2 Skor penilaian SAKIP oleh Kemen PAN dan RB					
		IKSS 11.3 Skor penilaian pengelolaan BMN oleh DJKN					

BAB III PENUTUP

Sebagai lembaga perstatistikan nasional, Badan Pusat Statistik mempunyai Tugas, fungsi dan tanggung jawab yang dibebankan oleh pemerintah kepada BPS dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dasar melalui program-program pembangunan di bidang statistik. Kegiatan statistik yang setiap tahun dilaksanakan BPS merupakan pendukung bagi pelaksanaan pembangunan nasional dan regional. Oleh karena itu maka prioritas pembangunan statistik selalu dikaitkan dengan prioritas pembangunan nasional dan regional. Program-program pembangunan statistik dimaksudkan untuk mendukung percepatan pencapaian pembangunan nasional melalui penyediaan berbagai data antara lain data penduduk miskin secara series, data sektoral seperti PDB dan data angkatan kerja, data indeks pembangunan manusia (IPM), data tingkat inflasi, data PDRB menurut sektor yang mencerminkan tingkat pertumbuhan suatu wilayah, dan sebagainya.

Selain menjalankan kewenangan di dalam menyelenggarakan kegiatan statistik dasar, BPS juga mempunyai kewajiban untuk mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan kepada masyarakat, karena seluruh lapisan masyarakat di samping sebagai pengguna data sekaligus juga sebagai nara sumber data diharapkan semakin sadar akan arti pentingnya statistik sehingga dapat bekerja sama dengan BPS secara harmonis.Kegiatan-kegiatan statistik pada tahun anggaran 2015 umumnya merupakan kegiatan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan selalu disempurnakan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung perencanaan pembangunan. Kegiatan yang sifatnya lanjutan dimaksudkan untuk menjaga ketersinambungan penyediaan data yang semakin dituntut untuk lebih rinci dan pada skala wilayah kecil. Salah satu upaya dalam rangka meningkatkan dan menciptakan kinerja yang lebih efektif, optimal dan mencapai sasaran, maka Rencana Kinerja Tahunan BPS akan menjadi prioritas pembangunan statistik pada tahun 2015 dan akan dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan arah kebijakan yang telah ditetapkan